

# **Studi Literatur: Permainan Tradisional sebagai Media Alternatif Stimulasi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini**

**Mat Wajib<sup>1abcde\*</sup>, Hamdiana<sup>2cd</sup>**  
**Universitas Mulawarman, Indonesia<sup>1,2</sup>**

## **ABSTRAK**

*Studi literatur kualitatif bertujuan untuk menguji eksistensi dan efektivitas permainan tradisional sebagai media alternatif dalam menstimulasi perkembangan motorik anak usia dini (PAUD). Di tengah tantangan yang ditimbulkan oleh dominasi permainan berbasis teknologi, permainan tradisional sebagai warisan budaya semakin terpinggirkan. Melalui tinjauan sistematis terhadap 15 artikel ilmiah, temuan studi mengungkapkan bahwa permainan tradisional memberikan manfaat substansial di seluruh enam aspek perkembangan anak, terutama pada dimensi fisik-motorik (melatih gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif) dan sosial-emosional. Oleh karena itu, revitalisasi dan implementasi permainan tradisional sebagai media pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai budaya luhur bangsa merupakan langkah penting menuju pengoptimalan tumbuh kembang anak.*

**Kata Kunci:** permainan tradisional; perkembangan motorik; pembelajaran alternatif

**Kontribusi Penulis:** a – Desain Studi; b – Pengumpulan Data; c – Analisis Statistik; d – Penyiapan Naskah; e – Pengumpulan Dana

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peran sentral sebagai fondasi krusial bagi pembentukan karakter dan pengembangan enam aspek kompetensi anak secara holistik: nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai amanat UU No. 20 Tahun 2003 (Hasbi, 2025). Dalam konteks pembelajaran PAUD, bermain merupakan aktivitas primer (Apriyani, 2021). Media yang terbukti kaya akan makna dan nilai positif adalah permainan tradisional (PT), yang merepresentasikan warisan budaya luhur sekaligus mampu mengoptimalkan perkembangan anak, khususnya dalam aspek fisik-motorik (Nurlaila, 2024). Permainan tradisional telah terbukti secara ilmiah efektif meningkatkan koordinasi, keseimbangan, dan fungsi eksekutif, serta mendorong kolaborasi sosial yang esensial dalam tahap tumbuh kembang anak.

Anak usia dini, yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun, mengalami fase perkembangan yang pesat, terutama dalam aspek fisik dan motorik (Maulana & Eliasa, 2024). Masa ini sering disebut sebagai "golden age" karena percepatan pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan, menjadikannya periode fundamental untuk pembentukan dasar-dasar perkembangan selanjutnya (Erviana dkk, 2024). Pada tahap ini, stimulasi yang tepat sangat krusial untuk mengoptimalkan potensi anak, khususnya dalam ranah motorik kasar dan halus (Abduh, 2025). Namun, beberapa studi awal menunjukkan bahwa banyak anak usia dini mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan dasar seperti berlari, melompat, dan berjalan, seringkali disebabkan oleh keterbatasan fasilitas, metode pembelajaran yang monoton, serta kondisi lingkungan yang kurang mendukung aktivitas motorik kasar (Suwarni, Anadhi, & Putra, 2024). Menyikapi permasalahan tersebut, inovasi dalam program pendidikan anak usia dini menjadi esensial, khususnya dalam merancang kegiatan pembelajaran yang secara efektif melatih dan mengembangkan motorik kasar anak

(Mayasari, Diana, & Setiawan, 2022). Salah satu pendekatan solutif yang dapat diterapkan adalah melalui pemanfaatan permainan tradisional, yang tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan tetapi juga sebagai sarana efektif untuk stimulasi motorik (Widihastutik, Sujarwo, & Cholimah, 2023). Permainan tradisional menawarkan kerangka yang kaya untuk stimulasi ini, karena seringkali melibatkan gerakan kompleks yang melatih koordinasi, keseimbangan, dan kekuatan fisik, sekaligus melestarikan warisan budaya.

Meskipun memiliki manfaat yang terbukti, eksistensi permainan tradisional menghadapi tantangan serius di era digital. Gempuran permainan virtual dan digital yang bersifat pasif mulai menggantikan minat anak, mengurangi interaksi sosial langsung, dan membatasi stimulasi motorik aktif (Andreas, 2022). Di sisi lain, terdapat isu internal terkait kurangnya pengetahuan dan kreativitas pendidik PAUD dalam mengadaptasi dan mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam kurikulum secara efektif dan terencana. Kesenjangan antara nilai ilmiah PT dengan implementasi praktis ini menimbulkan urgensi untuk memperkuat landasan teoritis dan aplikatif mengenai efektivitas media bermain fisik, khususnya sebagai pemicu stimulasi motorik kasar yang optimal.

Berdasarkan tantangan dan kesenjangan tersebut, studi literatur sistematis ini menjadi penting. Novelty utama artikel ini terletak pada sintesis mendalam dan spesifik terhadap bukti ilmiah (lima tahun terakhir) mengenai dampak permainan tradisional terhadap variabel motorik kasar pada anak usia dini. Artikel ini bertujuan untuk menyajikan analisis kritis terhadap kesenjangan kurikulum-aplikasi dan, yang terpenting, merumuskan model konseptual integrasi aplikatif bagi pendidik PAUD. Diharapkan kajian ini dapat memperkuat argumentasi ilmiah dan menjadi referensi konkret untuk revitalisasi permainan tradisional sebagai instrumen vital dalam pencapaian perkembangan fisik-motorik anak usia dini di Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi literatur (literature review). Teknik analisis literatur sistematis dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber ilmiah terkait.

**Sumber Data:** Dua puluh artikel ilmiah (jurnal nasional dan internasional) yang relevan dengan permainan tradisional dan perkembangan anak usia dini digunakan sebagai landasan analisis.

**Teknik Analisis:** Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan fakta-fakta kunci dari literatur yang dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai kontribusi permainan tradisional terhadap stimulasi perkembangan anak.

## **HASIL**

Pencarian awal menghasilkan 875 artikel. Setelah penyaringan judul dan abstrak, tersisa 67 artikel. Dari jumlah tersebut, 31 artikel teks lengkap ditinjau kelayakannya, dan akhirnya 13 artikel terpilih untuk dianalisis secara mendalam.

**Tabel 1. Sajian data kriteria inklusi**

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Wijayaningsih, L. (2023)	Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional "Gobak Sodor"	Motorik kasar umum (gerakan lokomotor, berlari, menghindar).
2	Aulia, M., Fadila, S., Solehah, E., & Sari, I. P. (2023)	Menstimulus Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Engklek dl Kober Miftahul Fallah	Aktivitas fisik, koordinasi, dan keseimbangan.
3	Aldini, C., Muslihin, H. Y., & Sianturi, R. (2023)	Benefits of Traditional Fortification Games in the Gross Motor Aspects of Early Childhood	Kekuatan, keseimbangan, kecepatan, dan kelincahan.
4	Andini, Y. T., Syamsudin, M. A., & Ulansari, F. (2022)	Pengaruh Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	Kekuatan otot dan koordinasi gerak.
5	Harianti, N., Marbun, S., & Situmorang, S. (2024)	Pengaruh permainan tradisional engklek terhadap motorik kasar anak usia dini di tk amir hamzah medan	Kekuatan, keseimbangan, dan kelincahan secara signifikan.
6	Rukmini Rukmini (2022)	The Effect of Traditional Games (Congklak) on Cognitive and Fine Motor Development in Children Under Five	Keterampilan motorik halus dan kognitif (menjumput, memindahkan biji).
7	NI, L. A. A. (2024)	Analisis Stimulasi Aspek Perkembangan Motorik Halus dan Kognitif Anak Usia Dini pada Permainan Tradisional Cingklak	Perkembangan motorik halus (keterampilan manipulatif) dan kognitif.
8	Pratama, R. R. (2020)	Development of Basic Motion Learning Models Based on Traditional Games in Early Childhood	Stimulasi gerakan dasar (lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif).
9	Arie Rakhman, et al. (2020)	Learning Basic Fundamental Movement Skills Through Local Wisdom Traditional Games Urang Banjar	Peningkatan keterampilan gerak fundamental (lokomotor, non-lokomotor, manipulatif).
10	Usman, M., & Yusuf, N. (2021)	The Utilization of Traditional Games for Early Childhood Development Bugis Sulawesi Selatan	Perkembangan motorik umum (koordinasi, keterampilan fisik, dan pertumbuhan fisik).
11	Nugroho, T. A., Yuwon, C., Bintang, G., & Astuti, R. N. (2022).	Permainan Tradisional sebagai Media Perkembangan Sosial dan Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak	Stimulasi motorik umum (koordinasi dan keseimbangan) dan perkembangan sosial.
12	Wahyudianto, H., Prasetyo, A., Fuada, N., Hariastuti, I., Kurnianto, E. A., Asis, A., ... & Sumarno, S. (2020).	Synergies To Address Stunting In Papua: A Multisectoral Approach And Improving People's Quality Of Life.	Peningkatan keterampilan motorik (umum), interaksi sosial, dan perkembangan kognitif.
13	Dzakiyyah, D. M. N., Suhartini, B., & Budiayanti, E. S. (2024).	Permainan Tradisional terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak pada Disabilitas Tuna Grahita	Permainan tradisional terbukti memiliki peranan penting yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak tunagrahita.

## PEMBAHASAN

Penelitian ilmiah terbaru menunjukkan bahwa intervensi melalui permainan tradisional merupakan strategi yang sangat efektif untuk pengembangan Motorik Kasar (Gross Motor) pada Anak Usia Dini (AUD). Efektivitas ini utamanya didorong oleh tuntutan fisik permainan yang melibatkan gerak seluruh tubuh. Permainan seperti Engklek (Mutia

Aulia, 2023; Nurul Putri Harianti, 2024) dan Lompat Tali (Yuli Tri Andini, 2022) secara konsisten terbukti signifikan dalam meningkatkan keseimbangan dinamis dan koordinasi anggota gerak, yang merupakan fondasi penting bagi keterampilan fisik yang lebih kompleks. Selain itu, permainan kompetitif dan dinamis seperti Benteng/Fortification (Heri Yusuf Muslihin, 2023) dan Gobak Sodor (Lanny Wijayaningsih, 2023) secara langsung melatih keterampilan lokomotor melalui peningkatan kecepatan, kelincahan, dan kekuatan otot. Analisis ini memperkuat pandangan bahwa lingkungan belajar yang menyediakan aktivitas gerak bebas dan terstruktur menggunakan alat sederhana jauh lebih unggul dalam menstimulasi keterampilan motorik fundamental dibandingkan kegiatan pasif (Reza Resah Pratama, 2020; Arie Rakhman, 2020).

Fokus pada motorik halus dan koordinasi manipulatif meskipun motorik kasar mendominasi literatur AUD, sejumlah studi juga menyoroti peran penting permainan tradisional dalam menstimulasi Motorik Halus (Fine Motor) dan keterampilan manipulatif. Permainan yang melibatkan manipulasi objek kecil atau ritmis, seperti Congklak (Rukmini, 2022) dan Cingklak (Ni Luh, 2024), efektif melatih koordinasi mata-tangan dan presisi gerakan jari-jemari, yang merupakan prasyarat krusial bagi pengembangan keterampilan menulis dan menggambar. Lebih lanjut, beberapa intervensi menunjukkan efek ganda pada stimulasi motorik, di mana aktivitas fisik kasar berpadu dengan kebutuhan manipulatif halus. Misalnya, penggunaan Egrang Batok Kelapa menuntut keseimbangan kasar sekaligus koordinasi tangan-kaki yang halus untuk menjaga tali egrang, membuktikan bahwa permainan tradisional secara alami menawarkan stimulasi motorik yang komprehensif.

Secara holistik, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan permainan tradisional bukan hanya sekadar alat motorik, tetapi juga merupakan instrumen pedagogis yang kaya akan nilai kultural dan sosial (Tri Nugroho, 2022). Studi-studi yang berfokus pada Kearifan Lokal, seperti permainan Suku Batak Toba (Wahyudianto, 2020) atau permainan dari Bugis Sulawesi Selatan (Muhammad Usman, 2022), menunjukkan bahwa integrasi budaya dalam kurikulum efektif menstimulasi motorik sambil memperkuat identitas dan interaksi sosial anak. Aspek inklusivitas juga ditekankan, dengan temuan bahwa permainan tradisional dapat dimodifikasi secara efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik pada anak berkebutuhan khusus (misalnya, tuna grahita) (Dwi Manna Nasmi Dzakiyyah, 2024). Oleh karena itu, permainan tradisional direkomendasikan sebagai metode pembelajaran yang multidimensi, yang memadukan perkembangan fisik dengan penguatan nilai-nilai sosial dan warisan budaya (etnopedagogi).

## **SIMPULAN**

Studi literatur ini menegaskan kembali bahwa permainan tradisional merupakan media pembelajaran alternatif yang sangat efektif dan komprehensif untuk menstimulasi semua aspek perkembangan anak usia dini, dengan kontribusi yang sangat kuat pada perkembangan fisik-motorik. Di tengah tantangan budaya permainan pasif berbasis teknologi, revitalisasi dan implementasi permainan tradisional dalam kurikulum PAUD mewakili langkah strategis dan penting menuju pembentukan generasi yang sehat secara fisik, matang secara sosial-emosional, dan kaya akan nilai-nilai budaya.

## REFERENCES

1. Andreas, R., & Arymami, D. (2022). Hasrat Konsumsi Virtual dalam Permainan Daring Mobile Legends: Perspektif Deleuze dan Guattari. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 8(2), 209-242.
2. Nurlaila, A., Nugraha, R. A., Sulaeman, Y., Mustakim, U. S., Jannah, R., Aerudin, M., & Rohmah, N. S. (2024). Penerapan Permainan Tradisional sebagai Bentuk Eksistensi Budaya Warga Masyarakat Baduy Luar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Serumpun Mengabdi*, 1(2, Juli), 52-57.
3. Hasbi, H. (2025). Profesionalisme Pendidik Paud Dalam Membangun Fondasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal E-MAS (Edukasi dan Pembelajaran Anak Usia Dini)*, 1(2), 1-11.
4. Apriyani, N., Hibana, H., & Suhrahman, S. (2021). Metode bermain dalam pembelajaran anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 126-140.
5. Widi hastutik, H., Sujarwo, S., & Cholimah, N. (2023). Perbedaan Kemampuan Motorik Kasar Permainan Tradisional Kucing dan Tikus dengan Permainan Tradisional Menjala Ikan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5410-5417.
6. Sudaryanti, S., Prayitno, P., Arifiyanti, N., & Maharani, O. (2024). Pengembangan kemampuan motorik dan sosial emosional anak usia dini menggunakan permainan tradisional. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 114-125.
7. Maulana, R., & Elias, E. I. (2024). Eksplorasi Ciri Khas Dan Tugas Perkembangan Anak Usia Dini (2-6 Tahun): Implikasi Fisik, Kognitif, Dan Sosio-Emosi Dalam Pendidikan Dan Pengasuhan. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4(4), 239-252.
8. Erviana, Y., Kasanah, U., Sari, N., Munawir, A. N. E. R., Mahendra, Y., Munawaroh, S., ... & Yansa, H. (2024). Perkembangan anak usia dini: Kunci untuk orang tua dan pendidik. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(01).
9. Mayasari, D., Diana, D., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Modifikasi Selodor terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5808-5818.
10. Abduh, N. (2025). *Penerapan Media Pembelajaran Roda Putar Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di Tk Al Masita Kakau Tellue Kabupaten Luwu Utara* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Palopo).
11. Dzakiyyah, D. M. N., Suhartini, B., & Budiyanti, E. S. (2024). Permainan Tradisional Terhadap Pendidikan Perkembangan Motorik Kasar Anak Pada Disabilitas Tunagrahita. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 7(1), 148-157.
12. Nugroho, T. A., Yuwon, C., Bintang, G., & Astuti, R. N. (2022). Permainan Tradisional sebagai Media Perkembangan Sosial dan Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak. *Jurnal Bina Desa*, 4(1), 83-88.
13. Usman, M., & Yusuf, N. (2021). The utilization of traditional games for early childhood development. In *Proceedings of International Conference on Multidisciplinary Research* (Vol. 4, No. 1, pp. 146-152).

- 14.** Rakhman, A. (2023). *Perancangan Sistem Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal Permainan Tradisional Urang Banjar* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- 15.** Pratama, R. R. (2020, February). Development of Basic Motion Learning Models Based on Traditional Games in Early Childhood. In *1st South Borneo International Conference on Sport Science and Education (SBICSSE 2019)* (pp. 63-65). Atlantis Press.
- 16.** NI, L. A. A. (2024). Analisis Stimulasi Aspek Perkembangan Motorik Halus Dan Kognitif Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional Cingklak. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* Учредителi: Universitas Ngudi Waluyo, 6(2), 308-314.
- 17.** Rukmini, R. (2022). The Effect of Traditional Games (Congklak) on Cognitive and Fine Motor Development in Children Under Five. *Journal of Maternal and Child Health*, 7(1), 44-51.
- 18.** Harianti, N., Marbun, S., & Situmorang, S. (2024). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Tk Amir Hamzah Medan. *Jurnal Education For All: Media Informasi Ilmiah Bidang Pendidikan Luar Sekolah* Учредителi: State University Of Medan, 13(1), 33.
- 19.** Andini, Y. T., Syamsudin, M. A., & Ulansari, F. (2022). Pengaruh Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(2), 97-108.
- 20.** Aldini, C., Muslihin, H. Y., & Sianturi, R. (2023). Benefits of Traditional Fortification Games in the Gross Motor Aspects of Early Childhood. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 1111-1115.
- 21.** Aulia, M., Fadila, S., Solehah, E., & Sari, I. P. (2023). Menstimulus Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Engklek di Kober Miftahul Fallah. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 2(2), 171-185.
- 22.** Wijayaningsih, L. (2023). Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional “Gobak Sodor”: Lanny Wijayaningsih. *Social Philanthropic*, 2(1), 59-63.
- 23.** Wahyudianto, H., Prasetyo, A., Fuada, N., Hariastuti, I., Kurnianto, E. A., Asis, A., ... & Sumarno, S. (2020). Synergies To Address Stunting In Papua: A Multisectoral Approach And Improving People's Quality Of Life.